

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif ini merupakan penelitian yang berbentuk angka dan analisis menggunakan statistik, digunakan untuk menguji sebuah hipotesis. Cara untuk memperoleh data pada penelitian kuantitatif ini adalah dengan menyebarkan kuisisioner atau angket yang akan diisi oleh responden.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵⁹ Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara variabel tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan terhadap keputusan menabung di Bank Panin Dubai Syariah Tulungagung.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 11

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁰ Jadi populasi bukan hanya orang, tapi juga obyek atau benda-benda alam yang lainnya. Populasi tidak hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakter atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Dalam penelitian ini, populasi yang diambil oleh peneliti adalah seluruh nasabah menabung di Bank Panin Dubai Syariah Tulungagung.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya dikarenakan keterbatasan dana, tenaga serta waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel.⁶¹ Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebagian dari nasabah menabung Bank Panin Dubai Syariah Tulungagung.

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus teori *Roscoe*. *Roscoe* dalam sugiyono, menjelaskan cara menentukan jumlah sampel dalam penelitian, yaitu:⁶²

- 1) Ukuran sampel yang layak dalam sebuah penelitian antara 30-50 orang.

⁶⁰ *Ibid.*, hal.119

⁶¹ *Ibid.*, hal. 120

⁶² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2010), hal.130

- 2) Apabila sampel dibagi dalam kategori, maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30 orang.
- 3) Jika dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.
- 4) Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.

Berdasarkan penjelasan *Roscoe* dalam Sugiyono pada poin ketiga yakni jumlah anggota sampel minimal 10 kali jumlah variabel yang diteliti, maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian sebanyak 30 responden. Karena pada penelitian ini terdiri dari 3 variabel, maka jumlah sampelnya adalah $3 \times 10 = 30$ responden.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis yang digunakan adalah *insidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara insidental atau kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang cocok sebagai

sumber data.⁶³ Pengambilan sampel populasi dilakukan secara acak untuk nasabah menabung di Bank Panin Dubai Syariah Tulungagung.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada peneliti, sedangkan data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber data primer didapat dari observasi, eksperimen, maupun kuisisioner, untuk data sekunder dapat diperoleh dari sumber internal maupun eksternal. Sumber data primer dari penelitian ini adalah kuisisioner dan juga wawancara, sedangkan sumber data sekunder berasal dari eksternal meliputi buku, jurnal, skripsi, maupun internet.⁶⁴ Dalam penelitian ini data primer didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada nasabah menabung di Bank Panin Dubai Syariah Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian dapat diartikan sebagai atribut atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.⁶⁵

⁶³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2010), hal.120-122.

⁶⁴ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 82

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 63

5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1
----	-----	---------------------	---

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui penyebaran kuisisioner atau angket. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab. Kuisisioner ini disebarakan pada sampel penelitian yaitu nasabah menabung Bank Panin Dubai Syariah Tulungagung.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dapat menginterpretasikan informasi dari para responden dengan pola pengukuran yang sama.⁶⁷ Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian harus memenuhi syarat reliabilitas dan validitas.

Kegunaan instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Sebagai alat mengorganisasi proses wawancara.
- b) Sebagai alat pencatat informasi yang disampaikan oleh responden.
- c) Sebagai alat evaluasi performance pekerjaan staff peneliti.

⁶⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 114

Instrumen penelitian pada penelitian ini mencakup variabel untuk menguji pengaruh tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan terhadap keputusan menabung di Bank Panin Dubai Syariah Tulungagung.

Tabel 3. 2 Indikator Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Tingkat Pendidikan (X ₁)	Pengertian pendidikan menurut pendapat Henderson adalah suatu proses pertumbuhan dan perkembangan, sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik, berlangsung sepanjang hayat sejak manusia lahir. ⁶⁸ Pendidikan merupakan sebuah usaha dari manusia untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya yang berlangsung sepanjang hayat.	Menurut Tirtarahardja indikator tingkat pendidikan adalah: ⁶⁹ 1. Jenjang pendidikan 2. Kompetensi	Skala <i>likert</i>
Tingkat Pendapatan (X ₂)	Pendapatan menurut Reksoprayitno adalah jumlah total uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, dan laba termasuk tunjangan seperti pensiun dan kesehatan. ⁷⁰	Menurut Suparmoko indikator tingkat pendapatan adalah: ⁷¹ 1. Gaji dan upah 2. Keuntungan	Skala <i>likert</i>
Keputusan Menabung (Y)	Menurut Amirullah pengambilan keputusan merupakan suatu proses penilaian dan pemilihan dari berbagai alternatif sesuai dengan kepentingan-kepentingan tertentu	Menurut Fatkhudin indikator keputusan menabung adalah: ⁷³	Skala <i>likert</i>

⁶⁸ Uyoh Sadulloh, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hal. 55

⁶⁹ K.A. Wiryawan dan P.I. Rahmawati, Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Bank pada PT. Bank Pembangunan Daerah Cabang Seririt, *Jurnal Manajemen*, Vol. 6 No.2 (2020)

⁷⁰ Ardiansyah, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Sektor Informal Di Kota Makassar (Kasus Pedagang Kaki Lima)*. Skripsi, Jurusan Ilmu Ekonomi FEB UNHAS Makassar, 2010, hal. 34

⁷¹ Santi Wahyuningsih, *Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kelurahan Simpang IV Sipin*, Skripsi, Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin

⁷³ Fatkhudin Aziz, *Akuntansi Perbankan dan Keuangan Mikro*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018), hal. 62

	dengan menetapkan suatu pilihan yang dianggap paling menguntungkan. ⁷²	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kelebihan dana 2. Rasa aman menabung di bank 3. Kemudahan akses 4. Keinginan untuk menyimpan dana 	
--	---	--	--

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis memerlukan adanya analisis data. Suatu analisis data memiliki tujuan untuk dapat menghasilkan jawaban dari masalah yang terdapat pada penelitian. Pada penelitian kuantitatif, terdapat dua kegiatan analisis data yaitu kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik. Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada untuk mendapatkan bentuk nyata dari responden, sehingga nantinya akan lebih mudah untuk dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Sedangkan untuk kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif.

Penelitian ini menggunakan alat bantu *software* SPSS versi 26 dengan analisis data sebagai berikut:

⁷² Lutfi Efendi, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Nasabah pada Bank Muamalat Malang*. Skripsi. Prodi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, hal. 40

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji kelayakan kuisioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian.

a. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen penelitian itu tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, apabila validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen tersebut kurang tepat untuk diterapkan.⁷⁴

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ di mana n adalah jumlah sampel.

Jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} maka data tersebut dikatakan valid. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir.

Ketentuan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan valid.
- 2) Jika r_{hitung} negatif atau $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tidak valid.

⁷⁴ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis Dan Praktis*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2009), hal.108

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Keandalan (reliabilitas) suatu instrumen menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran, sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil dalam kurun waktu dan berbagai *item* atau titik dalam instrumen.⁷⁵

Suatu kuisioner dapat dikatakan reliabilitas apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan menghasilkan jawaban yang sama dari waktu ke waktu. Untuk menilai reliabel atau tidaknya suatu instrumen dapat dilakukan dengan mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.⁷⁶

Reliabel adalah kemampuan kuisioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Triton mengatakan, apabila skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diterpretasikan sebagai berikut:

⁷⁵ *Ibid.*, hal. 106

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.97

- 1) Nilai alpha Cronbach 0.00 s.d 0.20, berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai Cronbach 0.21 s.d 0.40, berarti agak reliabel.
- 3) Nilai Cronbach 0.42 s.d 0.60, berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai Cronbach 0.61 s.d 0.80, berarti reliabel.
- 5) Nilai Cronbach 0.81 s.d 1.00, berarti sangat reliabel.⁷⁷

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan analisis regresi. Pada penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah suatu uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁷⁸ Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu uji *Kolmogrov-Smirnov* yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data dalam penelitian menggunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* yang mana dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

⁷⁷ *Ibid.*, hal.94

⁷⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 94

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model, untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model tersebut terbebas dari uji multikolinieritas.⁷⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual 1 pengamat ke pengamat yang lain. Apabila variance dari residual 1 pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

⁷⁹ *Ibid.*, hal. 79

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah saja.⁸⁰

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua variabel bebas.

Model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:⁸¹

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = nilai pengaruh yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga $X = 0$

b = koefisien regresi

X = nilai variabel dependen

⁸⁰ *Ibid.*, hal. 79

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.262

Variable bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan, sedangkan variabel terikatnya adalah keputusan menabung. metode analisis ini menggunakan program SPSS 26. Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = koefisien keputusan menabung

a = konstanta

b₁ = koefisien tingkat pendidikan

b₂ = koefisien tingkat pendapatan

X₁ = variabel tingkat pendidikan

X₂ = variabel tingkat pendapatan

e = standart error

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai akyual dapat diukur dari nilai statistik T, nilai statistik F dan nilai koefisien diterminasi.⁸²

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membantu peneliti menjelaskan jawaban sementara dari fenomena, gejala masalah dan suatu perilaku yang sudah atau akan terjadi terkait variabel-variabel dipilih dalam

⁸² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 160

suatu penelitian yang dilakukan. Adapun yang digunakan uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial dari masing-masing variabel berpengaruh terhadap variabel terikat (variabel Y) yang dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:⁸³

1) Berdasarkan nilai signifikansi

- a) Jika nilai $\text{sig} < 0.05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b) Jika nilai $\text{sig} \geq 0.05$, maka dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Berdasarkan nilai perbandingan t hitung dan t tabel

- a) Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b) Jika nilai $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

⁸³ Hironymus Ghodang dan Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*. (Medan: Mitra Grup, 2020), hal 77.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui analisis regresi berganda digunakan dalam menentukan signifikansi keseluruhan model regresi berganda. Oleh sebab itu, uji ini digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu:⁸⁴

1) Berdasarkan nilai signifikansi

- a) Jika nilai $\text{sig} < 0.05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b) Jika nilai $\text{sig} \geq 0.05$, maka dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Berdasarkan nilai perbandingan t hitung dan t tabel

- a) Jika nilai $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b) Jika nilai $f_{\text{hitung}} \leq f_{\text{tabel}}$, maka dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

⁸⁴ *Ibid.*, hal.81

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antara nol serta satu. Nilai R^2 yang kecil berarti bahwa kemampuan pada variabel-variabel independen dalam menerangkan pada variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu artinya variabel-variabel independen membagikan hampir seluruh data yang diperlukan agar dapat memprediksi variabel dependen.⁸⁵

Rumus dari koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100$$

Keterangan:

D = Determinasi

R^2 = Nilai Korelasi

100 = Persentase Kontribusi

⁸⁵ Sabam Daoni Sinambela, Suwarno Ariswoyo, dan Henry Rani Sitepu, "Menentukan Koefisien Determinasi antara Estimasi M dengan Type Welsch dengan Least Trimmed Square dalam Data yang Mempunyai Pencilan," *Jurnal Saintia Matematika* 02, No. 03 (2014): Hlm 228.